

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma belum menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan padahal SAK ETAP mulai diterapkan pada atau setelah 1 Januari 2011. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya laporan keuangan yang lengkap dan tidak adanya pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan pada SAK ETAP tersebut dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Akibat dari permasalahan tersebut dapat menimbulkan permasalahan khusus yaitu:

1. Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma belum memberikan secara benar mengenai karakteristik informasi kualitatif laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yaitu laporan keuangan kurang dapat dipahami oleh pengguna berupa informasi Laporan Neraca, SHU, dan Laporan Laba Rugi. Informasi yang materialitas mengenai lalai dalam mencantumkan pos beban pajak pada Laporan Laba Rugi dan salah catat dalam menempatkan harta tidak bergerak didalam ekuitas, kurang andal dalam memberikan informasi laporan keuangan karena masih terdapat informasi yang material, dan kurang lengkap pada penyajian pos-pos laporan laba rugi dan neraca.
2. Laporan keuangan Primer Koperasi Kartika Sriwijaya hanya menyajikan 3 bentuk laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam neraca koperasi ini menyajikan pos yaitu kas, piutang anggota yang terdiri dari piutang uang anggota dan piutang barang anggota, pada barang, pada bank, pasiva jangka pendek, dan modal sendiri. Penyajian neraca tersebut masih terdapat salah catat. Pos yang disajikan dalam laporan laba rugi koperasi ini yaitu pendapatan dan beban keuangan. Sedangkan untuk CALK, koperasi ini hanya menyajikan informasi rinci yang mendukung pos-pos laporan keuangan yang disajikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis dapat memberikan saran kepada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma untuk memperbaiki dalam penyajian laporan keuangan yaitu:

1. Koperasi Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang seharusnya menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dimulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan Calk, sehingga koperasi memiliki informasi mengenai keluar masuknya kas. Selain itu, laporan keuangan yang lengkap sesuai SAK ETAP juga sangat berguna untuk pihak manajemen dalam memberikan keputusan, pihak investor/kreditor dan pihak lainnya yang berkepentingan.
2. Melakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP dalam laporan keuangan Koperasi agar laporan keuangan pada koperasi tersebut memberikan data keuangan yang akurat dan bersifat komprehensif, sehingga dapat mengurangi adanya tindak kecurangan atau manipulasi laporan keuangan.

